

Masyarakat Madani

▪ Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat

P-ISSN: 2338-607X | E-ISSN: 2656-7741

REFLEKSI PESAN DAKWAH NOVEL HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY DALAM FENOMENA PEMBERDAYAAN HIJRAH ANAK MUDA

Mohammad Ikhsan Syuhada, Fitri Nurpita, Sri Hardiyanti Mulia

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: Ikhsansyuhada2000@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini berangkat dari Novel Habiburrahman El-Shirazy yang sudah kita tahu sangat populer di masyarakat. Novel-novel ini tidak hanya sekedar media bacaan saja, tapi juga menjadi sebuah media dakwah bahkan menjadi bagian dari otoritas keagamaan itu sendiri. Di sini ada beberapa novel best seller yang menjadi acuan, seperti Ayat-Ayat Cinta 1, Ayat-Ayat Cinta 2, Ketika Cinta Bertasbih 1, Ketika Cinta Bertasbih 2, dan Bumi Cinta. Jalan cerita yang menarik di tambah dengan bumbu nilai-nilai Islam membuat novel ini menjadi inspirasi hidup bagi semua muslim, tidak terkecuali anak muda. Fenomena hijrah sekarang ini menjadi beredar di masyarakat, dan menjadi sebuah budaya bagi anak muda. Dan tentunya inspirasi dalam novel ini akan sedikit banyak membantu anak muda yang baru hijrah. Karena dalam novel ini semua karakter nya adalah anak muda dengan berbagai jalan kehidupan berusaha tetap terus mempertahankan nilai keislaman mereka.

Kata Kunci: Refleksi, Novel, Pesan, Anak Muda

Abstract

This article is based on the novel Habiburrahman El-Shirazy, which we already know is very popular in society. These novels are not only a reading medium, but also a medium for da'wah and even a part of religious authority itself. Here are some of the best-selling novels that are used as references, such as Ayat-Ayat Cinta 1, Ayat-Ayat Cinta 2, When Cinta Bertasbih 1, When Love is Tasbih 2, and Earth of Love. An interesting storyline coupled with spices of Islamic values make this novel a life inspiration for all Muslims, including young people. The phenomenon of hijrah is now circulating in society, and has become a culture for young people. And of course the inspiration in this novel will more or less help young people who have just migrated. Because in this novel all of the characters are young people with various walks of life trying to keep their Islamic values.

Keywords: Reflection, Novel, Message, Youth

Pendahuluan

Artikel ini membahas tentang bagaimana Novel Habiburrahman El-Shirazy ini bisa menjadi sebuah inspirasi, motivasi sekaligus pemberdayaan bagi hijrah anak muda masa kini. Hijrah anak muda masa kini menjadi sebuah fenomena yang berkembang pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hijrah anak muda masa

kini berkembang tidak hanya dengan kajian-kajian saja, tetapi tidak lepas dari identitas budaya populer yang tidak hilang. Begitu pula dengan media dakwah nya. Media dakwah berkembang seiring dengan teknologi juga berkembang. Salah satu media dakwah yang penting adalah melalui tulisan, dan di sini fokusnya adalah melalui novel. Dan novel yang di tulis oleh Habiburrahman El-Shirazy ini menjadi media dakwah yang penting, karena dengan karakter tokoh yang semuanya adalah anak muda, juga alur ceritanya memuat pesan-pesan kehidupan yang tentunya menjadi inspirasi perubahan hidup ke arah yang lebih baik, tak ayal juga bagi anak muda.

Berbicara tentang novel Habiburrahman El-Shirazy, banyak sekali studi yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul novel yang berbeda-beda, antara lain studi yang dilakukan oleh Meri Mistin Atin. Dalam studinya dia membagi nilai akidah dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 menjadi beberapa bagian sesuai dengan rukun iman, yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada takdir¹. Ada lagi studi yang dilakukan oleh Fitria Ningsih. Dalam studinya dia menjelaskan ada beberapa nilai moral yang terdapat dalam Novel Bumi Cinta yaitu nilai religius/agama, nilai kasih sayang, nilai toleransi, dan nilai mandiri².

Metode

Metodologi penelitian merupakan suatu pengetahuan yang membahas tentang langkah-langkah sistematis dan logis mengenai pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu, yang digunakan untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulannya serta dicarikan cara pemecahannya.

Bentuk pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses tentang pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci. Sumber data yang diambil berasal dari data sekunder.³Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan

¹ Meri Mistin Atin. (2018) Nilai-Nilai Aqidah Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy. *Insania*,23(2), 242-255. Hal 249

² Fitria Ningsih. (2017) Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas XI SMA. Hal 4

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja GrafindonPersada. 1995), hlm. 84-85

penelitian.⁴ . Sumber data penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, dan internet sesuai dengan permasalahan penelitian, terdiri dari 8 jurnal, 17 buku/ebook, dan 1 skripsi.

Artikel ini penulis paparkan dengan beberapa bagian di pembahasan yaitu : (1) Gambaran umum fenomena motivasi hijrah anak muda masa kini (2) Gambaran umum pesan dakwah (3) Pesan dakwah dalam Novel Habiburrahman El-Shirazy (seperti *Ayat-Ayat Cinta 1, Ayat-Ayat Cinta 2, Ketika Cinta Bertasbih 1, Ketika Cinta Bertasbih 2, dan Bumi Cinta*). Terakhir penulis menyimpulkan artikel ini.

Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Fenomena Hijrah Anak Muda Masa Kini

Berbicara tentang fenomena berarti berbicara tentang sesuatu hal yang berdampak besar. Dampak besar ini biasanya mempengaruhi baik individu-individu maupun masyarakat sehingga menjadi sesuatu yang tampak umum mereka alami⁵. Berbicara tentang hijrah, berarti kita akan berbicara tentang sejarah, baik sejarah masa lalu umat Islam yaitu berpindahnya Nabi Muhammad SAW dari Kota Mekkah ke Yastrib (Madinah). Hijrah masa sekarang bermakna nilai normative. Hijrah masa sekarang adalah perubahan diri dari seorang muslim yang dulu nya tidak baik menjadi lebih baik dengan faktor manapun yang sering di sebut *hidayah*. Kata hijrah tidak asing dalam masyarakat muslim, karena memiliki makna perubahan diri menjadi pribadi yang lebih islami sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam. Di masa kini kata hijrah menjadi hal yang lumrah, karena berarti dalam diri seseorang akan lebih islami sesuai dengan ajaran agama Islam. Yang dulunya sering berbuat maksiat, sekarang sudah taubat. Yang dulunya tidak berhijab, sekarang berhijab. Fenomena hijrah ini menjadi budaya yang berkembang pesat pada anak muda millennial Indonesia, yang penyebabnya adalah rasa penasaran dan keingintahuan dari seseorang maupun kelompok orang untuk menjadi lebih baik lagi dari sisi agama, maupun dari sisi sosial, dan dari sisi identitas budaya populer mereka juga tidak ditinggalkan

Fenomena hijrah anak muda ini ditunjang dengan maraknya kajian-kajian dakwah dengan da'i yang memiliki daya tarik dakwah kekinian mereka sesuai dengan para mad'unya seperti Hanan Attaki, Ustadz Abdul Somad, Hilman Firdaus, Adi Hidayat, dan sebagainya. Semuanya memiliki ciri khas masing-masing. Seperti Ustadz Abdul Somad

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja GrafindonPersada. 1995), hlm. 36

⁵ Annisa, F. (2018). Hijrah Milenial: Antara Kesalehan dan Populism. *Maarif Institute*, 13(1), 38–54.

selain dengan ilmu agamanya yang luas, beliau juga dekat dengan berbagai komunitas anak muda, bahkan ikut ke kegiatan mereka. Seperti yang kita lihat di sosial media nya beliau sering motoran setiap ba'da subuh dengan bikers subuhan, tak jarang juga beliau sering panahan, dan sebagainya. Daya tarik dari da'i yang seperti ini adalah mereka bisa menguasai mad'u mereka yaitu anak muda melalui sosial media yang dapat bertahan di era globalisasi ini.

Kalau kita menelisik lebih jauh lagi, fenomena hijrah yang berkembang saat ini tidak terlepas dari komunitas-komunitas dakwah yang beredar. Komunitas-komunitas ini tidak hanya menjadi sebuah perkumpulan dan mengadakan kajian-kajian serta pembinaan islami secara konsisten saja, tetapi di sini di selipkan budaya-budaya populer yang berkembang. Penyelipan ini mulai dari nama, hingga modifikasi kegiatannya⁶. Misalnya, komunitas bikers subuhan yang saat ini hampir di setiap kota di Indonesia pasti kita jumpai. Kegiatan komunitas ini tidak hanya melaksanakan kajian saja, tetapi mereka juga tetap eksis dengan identitas mereka seperti berjaket kulit dan mengendarai motor. Setiap minggu nya mereka akan mengadakan subuh keliling dari masjid ke masjid sambil mengendarai motor mereka. Tak jarang juga mereka mengundang da'i-a'i kondang seperti yang telah dijelaskan sebelumnya Ustadz Abdul Somad, Hanan Attaki, dan sebagainya. Tentu ini menjadi dakwah yang di kemas secara kreatif, eksis dengan tidak meninggalkan esensi dari nilai Islam itu sendiri. Begitu juga dengan perkembangan dakwah literasi. Dakwah literasi pada masa sekarang di kolaborasi dengan berbagai komunitas dan media dakwah yang lainnya. Seperti literasi pada media sosial maupun dari literature-literatur. Sehingga dakwah melalui literasi ini bisa di terima oleh anak muda.

Kalau kita melihat fenomena hijrah yang marak ini tentu ada motivasi dan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Seperti kita tahu fenomena hijrah ini hampir terjadi di setiap pelosok negeri ini. Dan yang kita tahu juga tidak ada struktur yang jelas dan terpusat siapa ketua nya, koordinator nya, dan bagian-bagian nya apa saja. Yang kita tahu gerakan ini besar secara nasional, komunitas nya mencapai puluhan bahkan ratusan di setiap daerah. Mereka memiliki agenda dan metode yang berbeda-beda, dan mereka bisa di bilang tidak saling mengenal satu dengan lainnya.

⁶ Suci Wahyu Fajriani , Yogi Suprayogi Sugandi. (2019). Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas. *Sosioglobal*,3(2), 77-88.

Menurut Wajidi, hal ini di mulai di era pasca runtuhnya orde baru, yang mana lahirnya era reformasi. Era reformasi di tandai dengan kebebasan berekspresi dan berdemokrasi. Hal ini di karenakan sebelumnya era orde baru kebebasan berislam itu tidak bisa di ekspos secara luas. Misalnya kegiatan-kegiatan keagamaan di awasi, identitas islam misalnya hijab itu juga di batasi, dan sebagainya yang terkekang selama lebih kurang 32 tahun orde baru berkuasa. Semangat baru pasca orde baru membuat semua pihak bergairah, semangat ekspresi Islam itu kembali dan ini juga di sesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat. Kalau dari sisi individual nya, motivasi hijrah ini bermacam-macam, tetapi pada umumnya terjadi karena sesuatu hal buruk yang menimpa dirinya, sehingga dirinya memerlukan sandaran baru. Hal ini karena ekspresi beragama nya belum sempurna, sehingga dia merasa harus kembali ke agama itu sendiri. Agama yang bisa kembali membuat hati nya menghangat, dan jiwa mereka yang kosong terisi kembali.

Gambaran Umum Pesan Dakwah

Menurut De Vito pesan adalah suatu pernyataan tentang sebuah gagasan, ide yang di tuangkan dalam bentuk perasaan dan vocal suara sehingga lawan komunikasi kita dan diri kita sendiri bisa satu pemikiran. Pesan ini menjadi sebuah media untuk mengungkapkan gagasan dan sebuah otoritas kepada khalayak ramai. Pesan di masa sekarang ini banyak jenisnya karena mengikuti dengan perkembangan zaman. Tak terkecuali dengan pesan dakwah.

Pada umumnya, dakwah adalah ajakan yang berisi perintah untuk kembali ke jalan kebaikan (Al-Qur'an dan Sunnah). Dakwah memuat gagasan menyangkut progresivitas, yaitu proses yang dilakukan secara bertahap dan konsisten untuk mengajak manusia kepada yang baik untuk menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar sesuai dengan tujuan dakwah. Namun, dakwah pada pelaksanaannya meliputi kegiatan pengintegrasian nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam mendidik manusia (muslim) agar tangguh menjalani berbagai nilai kehidupan. Dalam pelaksanaannya dakwah harus memenuhi beberapa unsur. Unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pemberi pesan dakwah), mad'u (penerima pesan dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode dakwah), dan atsar (efek dakwah).

Berbicara mengenai pesan dakwah harus menyatu dengan unsur komunikasi dakwah. Karena pada dasarnya dakwah itu adalah komunikasi, yaitu komunikasi kepada jalan kebaikan. Jadi bisa di simpulkan Pesan dakwah adalah pemikiran yang bersumber dari kitabullah dan sunnah yang di sampaikan dari da'i (pemberi pesan) kepada mad'u (penerima pesan) yang mengajak kepada kebaikan.

Dalam pelaksanaannya juga dakwah harus dilakukan dengan metode yang tepat. Karena dengan metode yang tepat maka tujuan dakwah juga bisa terpenuhi. Metode yang di kemas beragam, tak terkecuali yang kita bahas di sini adalah dakwah melalui tulisan (*bil-qalam*). Pengertian Dakwah bil qalam dapat dirujuk dari asal bahasanya, yaitu bahasa Arab. Dakwah bil qalam jika ditulis sesuai gramatikal bahasa Arab, maka akan ditulis *ad-da'wah bi al- qalam*, terdiri dari dua kata yaitu, da'wah dan qalam. Dakwah Bil Qalam yaitu suatu upaya menyeru manusia menggunakan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah Swt melalui seni tulisan.

Pesan dakwah adalah isi dan gagasan yang di utarakan dalam proses pelaksanaan dakwah. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah⁷. Pertama pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Dalam hal ini pesan dakwah berisi tentang dua aspek, yaitu simbol dan isi pesan itu sendiri. Isi pesan mewakili tentang gagasan dan pikiran, dan simbol berisi bahasa yang digunakan. Tiada babahsa, maka gagasan sebagai isi tidak mungkin bisa di sampaikan. Oleh karenanya bahasa tak lepas dari peran gagasan sehingga tidak bisa di abaikan begitu saja.

Kedua pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerjasama antara sumber (pengirim pesan) dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca. Ketiga, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah. Semua pesan dakwah memiliki peluang terbuka untuk di maknai dan dipahami secara berbeda oleh penerima yang berbeda meskipun demikian, ada kesepakatan bersama (*memorandum of understanding*) antara pengirim dan penerima yang memungkinkan proses dakwah terjadi⁸.

⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2013). Hal 34

⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011). Hal 58

Karakteristik pesan dakwah harus memenuhi beberapa hal. Karakteristik yang pertama dan yang paling utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan. Berbeda dengan komunikasi di mana dalam prosesnya bisa mengandung unsur tidak benar atau negatif. Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah Swt, sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya “kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali engkau termasuk orang-orang yang ragu” (Q.S. Al-baqarah 147).

Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang memang mengusung tentang perdamaian bagi setiap makhluk. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Perdamaian berasal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial. Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 185 yang artinya :“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu” (Q.S. Al-Baqarah 185) .Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan kepada penerima dakwah (mad'u) dari da'i (pelaku dakwah). Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah adalah ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan maddah dakwah Islam. Akan tetapi, ajaran Islam yang dijadikan maddah dakwah itu pada garis besarnya dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu, akidah, syari'ah dan akhlak.

Akidah Dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, yaitu menyatakan tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusan-Nya, perbuatan dengan amal shaleh. Akidah demikian itu mengandung arti bahwa dari orang yang beriman tidak ada rasa dalam hati, atau ucapan di mulut dan perbuatan melainkan secara keseleruhan menggambarkan iman kepada Allah, yakni tidak ada niat, ucapan dan perbuatan yang dikemukakan oleh orang yang beriman itu kecuali yang sejalan dengan kehendak Allah. Dalam hubungan ini Yusuf Al-Qardhawi mengatakan bahwa Iman menurut pengertian yang sebenarnya ialah kepercayaan yang meresap kedalam hati, dengan penuh keyakinan, tidak bercampur syak dan ragu, serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari. Akidah dalam Islam adalah bersifat 'itiqad bathiniyah' yang mencakup masalah-masalah yang erat

hubungannya dengan iman. 1) Iman kepada Allah 2) Iman kepada Malaikat-Nya 3) Iman kepada kitab-kitab-Nya 4) Iman kepada Rasul-Nya 5) Iman kepada hari akhir 6) Iman kepada qadha dan qadhar

Akhlak Secara etimologi kata akhlaq berasal dari bahasa Arab jamak dari “khuluqun” yang bearti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimatkalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan “khalqun” yang bearti kejadian, serta erat hubungannya “khaliq” yang artinya pencipta, dan “makhluk” yang artinya yang diciptakan. Agama mengajarkan kita untuk meraih keutamaan-keutamaan bagi diri kita sendiri, dan agar kita berakhlak dengan akhlak yang baik menghiasi diri kita dengan sifat-sifat yang baik, ia mengajarkan agar patuh kepada kewajiban, manusiawi, berbudi, setia, berwatak baik, riang gembira, dan jujur. Mempertahan hak-hak kita tapi tidak melampaui batas hak-hat tersebut dan tidak merampas hak milik, kehormatan, ataupun nyawa orang lain.

Syariah Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dan hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, syariah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslim. Syariah Islam mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsepsi Islam tentang kehidupan manusia yang diciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (dibolehkan), dianjurlan (mandub), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), haram mempergunakan kata syariah dalam dua pengertian yang pertama yaitu undang-undang dan peraturan yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang berkenaan dengan ibadah, moral, masyarakat, ekonomi, dan pemerintah. Termasuk juga pengembangan dan penerapan aturan-aturan tersebut oleh para ulama sepanjang bersesuaian dengan Al-Quran dan AsSunnah. Tetapi sering ia gunakan istilah tersebut dalam pengertian luas, yang dalam kaitannya dengan aturan dan hukum juga termasuk kepercayaan dan keimanan, nilai dan ideal, termasuk juga tindakan Rasul dalam upaya mencari keridhaan Ilahi. Dengan kata lain, syariah berarti segala sesuatu yang ditetapkan Allah (syara'a) melalui Rasul-Nya.

Pesan Dakwah Novel Habiburrahman El-Shirazy

Fokus dakwah tulisan di sini yang akan kita bahas adalah novel. Menurut Via Junus (1984) novel adalah sebuah cerita yang berkaitan dengan peristiwa nyata yang menjadi imajinasi dan gagasan baru novelis terhadap hal di sekitarnya. Novel adalah narasi yang menceritakan peristiwa-peristiwa yang luar biasa dari kehidupan pelakunya yang menyebabkan perubahan sikap dan perilaku bahkan menentukan nasibnya. Sedangkan menurut yang lainnya novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sikap pelaku.

Masuk kita kepada novel Habiburrahman El-Shirazy, yang mana pada kesempatan di tulisan ini akan kita fokuskan ke beberapa novel best sellernya yaitu *Ayat-Ayat Cinta 1*, *Ayat-Ayat Cinta 2*, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, *Ketika Cinta Bertasbih 2*, dan *Bumi Cinta*. Tulisan ini akan sedikit memuat tentang pesan yang berisi kan tentang dakwah dan nilai keislaman yang terkandung di dalamnya.

AYAT- AYAT CINTA 1

Di dalam novel ayat-ayat cinta 1, bercerita tentang sosok Fahri, mahasiswa asal Indonesia yang berkuliah di Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir. Fahri yang dengan ketekunan dan kesabarannya walaupun dia miskin, tetapi prestasi akademiknya bagus, menikah dengan wanita cantik sholehah dan kaya, serta di sayangi oleh orang-orang sekelilingnya.

1. *Malam ini jadwalku sampai jam dua belas. Berhenti ketika shalat Isya. Akhir bulan naskah harus sudah aku kirim ke Jakarta. Setelah itu ada dua buku yang siap diterjemah. Buku kontemporer, bahasanya lebih mudah. Seorang teman pernah mencibir diriku, bahwa menjadi penerjemah sama saja menjadi mesin pengalih bahasa. Aku tak peduli dengan segala cibiran mereka. Aku merasa nikmat dengan apa yang aku kerjakan. Aku bisa belajar menambah ilmu, mentransfer ilmu pengetahuan dan berarti ikut serta mencerdaskan bangsa. Aku bisa berkarya, sekecil apa pun bentuknya. Berdakwah, dengan kemampuan seadanya. Dan yang terpenting aku bisa hidup mandiri dengan royalti yang aku terima. Tidak seperti mereka yang bisanya mencibir saja. Menuruti kata orang tidak akan pernah ada habisnya.)⁹. Ini dikategorikan*

⁹ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 1*, (Jakarta: Republika. 2004). Hal 43

sebagai pesan akidah. Bekerja merupakan bagian dari ibadah. Dengan bekerja kita bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan bekerja kita bisa mendapat penghasilan dan membantu orang sekitar kita yang membutuhkan uluran tangan. Dengan bekerja kita termasuk bagian dari orang mukmin. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surah At-Taubah ayat 105 yang artinya : *“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”* (Q.S At-Taubah: 105)

2. *Meskipun cuma terlelap satu jam setengah, itu sudah cukup untuk meremajakan seluruh syaraf tubuhku. Setelah satu rumah shalat shubuh berjamaah di masjid, kami membaca Al-Qur'an bersama. Tadabbur sebentar, bergantian. Teman-teman sangat melestarikan kegiatan rutin tiap pagi ini. Selama ada di rumah, membaca Al-Qur'an dan tadabbur tetap berjalan, meskipun pagi ini kulihat mata Saiful dan Rudi melek merem menahan kantuk¹⁰. Ini dikategorikan sebagai pesan syariah. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Surah Shad ayat 29 yang artinya : *“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.”* (Q.S Shad : 29)*
3. *Orang desa adalah orang yang hidupnya susah dan pas-pasan. Jika punya kelebihan rizki sedikit saja ingin berbagi kepada sesama. Ibu-ibu ingin menanamkan hal itu dalam jiwa anak-anaknya. Ketika seorang ibu di desa memiliki rizki ia ingin membahagiakan anaknya. Membuatkan sesuatu yang istimewa untuk anaknya. Tapi ia juga ingin anaknya membagi kebahagiaan dengan teman-temannya. Maka dibuatlah makanan yang agak banyak untuk dibancak bersama-sama. Adapun itu dipaskan dengan hari netu anaknya adalah agar anaknya merasa memiliki sesuatu istimewa. Ia merasa dihormati, dicintai dan disayangi. Hari itu ia merasa memiliki rasa percaya diri. Ia merasa ada sebagai manusia. Ia didoakan oleh teman-temannya yang mengamini doa Mbah Ehsan. Atau ia merasa ketika seluruh teman-temannya*

¹⁰ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 1*, (Jakarta: Republika. 2004). Hal 51

membaca basmalah bersamaan, itu adalah doa mereka untuk dirinya¹¹a. Ini dikategorikan sebagai pesan akhlak dan syariah. Sebagaimana Dalam Firman Allah SWT Surah An-Nisa' ayat 36 yang artinya : “Dan beribadahlah kepada Allah dan janganlah menyekutukan Nya dengan sesuatu pun. Berbuat baiklah terhadap orang tua, kerabat dekat, anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri. “(Q.S. An-Nisa: 36)

4. *4. Maria mengetuk pintu minta izin masuk. Aku minta Saiful untuk mempersilakan dia masuk. Maria datang dengan menenteng kantong plastik putih. Ia duduk dan mengeluarkan isinya; satu botol air mineral, satu kotak susu Juhayna isi satu kilo, satu kotak ashir mangga, sebungkus roti tawar, satu kaleng vitrac rasa strawberry, satu kaleng cokelat, sekotak keju president, dan satu kotak tissue meja. Ia menatanya di atas meja yang masih kosong tidak ada apa-apa. Maria menawariku makan atau minum¹². Ini dikategorikan sebagai pesan akhlak. Sebagaimana Dalam Firman Allah SWT Surah An-Nisa' ayat 36 yang artinya : “Dan beribadahlah kepada Allah dan janganlah menyekutukan Nya dengan sesuatu pun. Berbuat baiklah terhadap orang tua, kerabat dekat, anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri. “(Q.S. An-Nisa: 36)*
5. *5. As you sow, so will you reap! Demikian pepatah Inggris mengatakan. Seperti apa yang anda tanam, sebegitu itulah yang akan anda petik. Rasanya tidak sia-sia apa yang telah kukerjakan selama ini¹³. Ini dikategorikan sebagai pesan akidah. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT Surah Fussilat ayat 34 dan 35 yang artinya : “Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia. Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan*

¹¹ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 1*, (Jakarta: Republika. 2004). Hal 82

¹² Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 1*, (Jakarta: Republika. 2004). Hal 132

¹³ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 1*, (Jakarta: Republika. 2004). Hal 145

kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keuntungan yang besar.” (QS. Fushilat: 34-35)

6. *Dan sebagai rasa syukur aku harus kembali memeras otak dan bekerja keras untuk menyelesaikan tesis ini. Pekerjaan yang tidak ringan, sebab aku juga harus menerjemah. Tanpa menerjemah dari mana sumber penghidupan akan aku dapatkan. Aku kembali menata peta hidup dua tahun ke depan. Aku teliti dan aku kalkulasi dengan seksama. Target-target dan cara pencapaiannya¹⁴. Ini dikategorikan sebagai pesan akidah. . Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surah At-Taubah ayat 105 yang artinya : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah: 105)*

AYAT-AYAT CINTA 2

Ayat-ayat cinta 2 merupakan kelanjutan kisah cinta dari Fahri dan Aisha di ayat-ayat cinta 1. Jadi di ayat-ayat cinta 2 ini Fahri dan Aisha sudah menetap di Inggris yang mana Fahri menjadi salah satu dosen di Universitas terkenal di sana. Di samping sebagai dosen Fahri juga menjalankan bisnis minimarket. Di novel ini di ceritakan bahwa Aisha menghilang karena terjadi pertempuran di Palestina, kebetulan Aisha menjadi relawan tenaga kesehatan di daerah konflik tersebut. Fahri yang mendengar kabar itu langsung syok, dan hidupnya terasa hampa. Novel ini dibumbui dengan konflik Fahri dengan komunitas Yahudi karena petinggi Yahudi tersebut tidak terima nenek nya diperlakukan dengan baik oleh Fahri. Juga ad tokoh lia yang menjadi Violin terkenal berkat bantuan Fahri, yang awalnya sangat membenci Fahri karena Fahri beragama Islam. Yang paling menggetarkan fakta bahwa Sabina, pembantu rumah tangga yang diselamatkannya ternyata adalah Aisha. Novel ini menjadi inspirasi karena sosok Fahri yang sangat sentral dalam menebarkan dakwah di lingkungan sekitarnya yan mayoritas non muslim. Dakwah ini dilakukan Fahri dalam kesehariannya yang suka berbagi dan memiliki perangai yang santun kepada siapa saja.

¹⁴ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 1*, (Jakarta: Republika. 2004). Hal 145

1. *Fahri dan Paman Hulusi ikut membaur dalam kerumunan. Beberapa orang melempar koin ke dalam kotak yang diletakkan tepat di depan lelaki itu. Seorang anak muda berwajah Asia Tenggara maju melempar koin. Anak muda itu tampak menggendong ransel besar. Fahri terhenyak, ia seperti mengenal anak muda itu. Selesai melempar koin, anak muda itu keluar dari kerumunan dan berjalan ke barat. Fahri penasaran. Ia mengejar anak muda itu diikuti Paman Hulusi. Ia sangat familiar dengan wajah itu. Tapi ia ragu apa betul itu adalah teman satu rumahnya di Hadayek Helwan, Kairo, dulu. Fahrinekat ia akan panggil nama itu, kalau salah ia hanya tinggal minta maaf salah orang¹⁵. Ini dikategorikan sebagai pesan akhlak. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT Surah An-Nisa' ayat 114 yang artinya : "Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar." (Q.S An-Nisa' : 114).*
2. *Bukan. Infak dari seorang sahabat untuk sahabatnya yang sedang berjuang fi sabilillah. Besok, kau temui supervisormu di Heriot-Watt University. Bilang padanya, kau ikut pindah dan minta petunjuk lebih lanjut bagaimana mengurus administrasinya. Paman Hulusi akan antar kamu ke Heriot-Watt University¹⁶. Ini dikategorikan sebagai pesan syariah. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT Surah Al-Baqarah ayat 177 yang artinya : "Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan*

¹⁵ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2*, (Jakarta: Republika. 2016). Hal 51

¹⁶ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2*, (Jakarta: Republika. 2016). Hal 54

dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa." (Q.S Al-Baqarah : 177)

3. *Ini adalah malam kedua ia mendengar suara itu. Suara Al-Qur'an dilantunkan dikeheningan malam dengan suara serak. Seandainya tidak serak, ia sepertinya mengenal langgam khas cara Al-Qur'an itu dibaca. Seperti langgam Turki. Ia langsung berpikir, mungkin tidak hanya Turki tapi daratan Eropa Timur termasuk Bulgaria. Bukankah Bulgaria dulu masuk dalam wilayah Turki Ustmani. Wajar jika perempuan berwajah buruk bernama Sabina itu melantunkan dengan langgam itu. Khas perempuan Turki, hanya saja dengan suara serak. Entah kenapa ia jadi penasaran. Apakah Sabina membacanya dengan hafalan ataukah dengan membaca. Tetapi ia belum pernah melihat Sabina membawa mushaf. Ataukah perempuan itu menyembunyikan mushaf dalam tasnya¹⁷. Ini dikategorikan sebagai pesan syariah.*
4. *Fahri bertekad berapapun harganya, selama ia mampu, Sabina harus kembali punya status kewarganegaraan. Dari pendalaman yang ia lakukan, perempuan itu kini tidak punya dokumen apapun, tidak punya paspor, tidak punya kartu penduduk, tidak juga punya saksi yang bisa memberikan kesaksian bahwa ia berwarganegara Bulgaria, meskipun ia mengaku berwarganegara Bulgaria. Sabina hidup tanpa status kewarganegaraan. Sabina harus segera punya status sebagai warga sebuah negara dan tinggal di bumi Britania Raya secara legal. (El-Shirazy 2016 : 185).Ini dikategorikan sebagai pesan akidah*
5. *Paman Hulusi mengikuti perintah majikannya. Iqamat dikumandangkan. Fahri menghadap arah kiblat. Dengan melihat arah matahari tenggelam, Fahri bisa memperkirakan arah kiblat ke mana. Arah kiblat yang sama dengan kaum muslimin di Edinburgh. Usai shalat, Fahri mengajak Paman Hulusi mencari resto halal untuk makan malam. Mereka akhirnya makan malam di Umars Tandoori, sebuah restaurant halal di daerah Falkirk.*

¹⁷ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2*, (Jakarta: Republika. 2016). Hal 184

Fahri memilih menu utama Spicy Lamb Calzone, sementara Paman Hulusi memilih Chicken Tikka Calzone¹⁸. Ini dikategorikan sebagai pesan syariah

- 6. Di Stoneyhill Grove kau juga bisa berkawan dengan semua makhluk Allah, tidak ada yang membatasimu. Kami hanya ingin menjaga kehormatanmu sebagai seorang muslimah, tidak lebih Sahut Fahri. Hoca Fahri tidak ingin kau terlantar Sabina. Nenek Catarina yang Yahudi saja ditolongnya agar tidak terlantar, agar hidup tenang. Saya tahu Hoca Fahri akan sangat tersiksa jika tidak bisa menolongmu hidup layak selayaknya manusia pada umumnya di sini. Jadi jangan banyak bicara kemasilah barangmu, sebab semua urusan administrasi sudah selesai. Sambung Paman Hulusi tegas¹⁹. Ini dikategorikan sebagai pesan akhlak dan syariah.*

KETIKA CINTA BERTASBIH 1

Kalau kita membahas tentang novel Ketika Cinta Bertasbih 1 kita akan menelusuri kisah hidup sosok Khairul Azzam yang sangat inspiratif. Dia merupakan mahasiswa Indonesia yang berkesempatan studi di Universitas Al-Azhar dengan beasiswa. Jalan hidupnya berubah ketika ayahnya wafat di tahun pertama nya studi. Dia merubah fokus kesehariannya yang awalnya studi menjadi fokus berjualan tempe dan bakso untuk menghidupi ibu dan adik-adik perempuannya. Selama 9 tahun dia menghabiskan S1 nya, tapi itu bukan berarti dia bukan mahasiswa yang pintar, dia merupakan mahasiswa pintar terbukti dengan nilai di tahun pertamanya studi mendapat predikat baik. Lebih dari itu, dia harus mengambil tanggung jawab yang berat, menjadi ayah, kakak tertua, sekaligus tulang punggung nafkah keluarga. Tetapi, usahanya selama 9 tahun yang sengaja tidak meluluskan S1 nya tidak sia-sia, karena dia berhasil menghidupi dan membiayai kuliah adiknya dan adiknya telah sukses di bidangnya masing-masing. Di sini kita akan membahas analisis dari pesan dakwah yang terdapat di novel ini sehingga bisa menjadi refleksi dari hijrah anak muda masa kini.

- 1. Baiklah saat ini aku belum berhasil menunjukkan prestasi. Tapi tunggulah lima tahun kedepan. Akan aku buktikan bahwa, aku, Khairul Azzam berhak melamar*

¹⁸ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2*, (Jakarta: Republika. 2016). Hal 102

¹⁹ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2*, (Jakarta: Republika. 2016). Hal 306

*gadis salehah yang mana saja*²⁰. Ini di kategorikan sebagai pesan akidah. Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Khairul Azzam berhak melamar gadis salehah yang mana saja. Hal itu menunjukkan bahwa mereka bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surah Al-Ankabut ayat 69 yang artinya : *“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”*. (QS. Al-Ankabut : 69).

2. *Allah belum mengizinkan aku menikah. Aku masih harus memperhatikan adik-adikku sampai ke gerbang masa depan yang jelas dan cerah*²¹. Ini dikategorikan sebagai pesan akidah. Kutipan di atas menunjukkan sang tokoh yang ingin sekali menikah, sedangkan ia harus bekerja membanting tulang supaya bisa makan dan menafkahi adiknya. Ia bisa mengatur emosi dirinya dan memprioritaskan apa yang memang harus di prioritaskannya, yaitu tanggung jawab nafkah kepada adik-adiknya. Hal ini sesuai dengan Fiman Allah SWT dalam Surah Yusuf ayat 53 yang artinya : *” Karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh pada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.”* (QS Yusuf: 53).
3. *Biarlah masyarakat Indonesia di Kairo tahunya saya adalah mahasiswa Al-Azhar yang tidak lulus-lulus karena lebih senang bisnis tempe, bakso, dan catering*²². Ini dikategorikan sebagai pesan akhlak. Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa Azzam yang lebih kreatif dalam berbisnis tempe dan bakso, sehingga ia bisa menerima baik buruknya kenyataan hidup yang sekarang ia jalani dan tidak pernah mempedulikan ejekan dan ledakan orang lain. Azzam yang mengesampingkan kuliahnya untuk membiayai kehidupan keluarganya yang di Indonesia, Azzam yang merupakan anak yang sangat peduli terhadap ibu dan adik-adiknya yang selalu memikirkan tentang kelangsungan hidup keluarganya sehingga mereka bisa hidup dengan baik. Oleh karena itu manusia harus memiliki sikap yang rajin dan berjuang berusaha payah untuk mencapai kejayaan di dunia

²⁰ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 121

²¹ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 121

²² Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 65

ini. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surah Ar-Ra'd ayat 11 yang artinya :” *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*” (QS. Ar-Ra'd, Ayat 11)

4. *Saya punya tiga adik semuanya perempuan. Saya tidak ingin pulang dan putus kuliah di tengah jalan. Maka satu-satunya jalan adalah saya harus bekerja keras di sini. Jadi itulah kenapa saya sampai jualan tempe, jualan bakso, dan membuka jasa catering*²³. Ini dikategorikan sebagai pesan akidah. Kutipan di atas menunjukkan bahwa Azzam tidak akan lagi menyerah pada hidupnya. Sudah cukup dan tidak ingin pulang sehingga putus kuliah di tengah jalan. Saat dunia mengujinya ia tidak pernah putus asa, ia langsung terjun berbisnis tempe dan bakso dan membuka jasa catering sehingga ia mampu membiayai ibu dan adik-adiknya. Ia percaya dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi dalam kehidupannya. Kreatif merupakan gagasan berpikir yang melihat keadaan sekitar dan mampu mencari hal baru untuk perubahan lingkungan itu menjadi lebih baik lagi dengan gagasan yang belum pernah dicetuskan sebelumnya. Karena untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki dan membantu mencetuskan berbagai gagasan baru yang merupakan salah satu sifat manusia yang dibentuk dari proses pengalaman sehingga menyebabkan manusia tersebut bisa menanamkan rasa muhasabah dan selalu introspeksi diri agar ke depannya menjadi lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surah Ar-Ra'd ayat 11 yang artinya :” *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*” (QS. Ar-Ra'd, Ayat 11)

²³ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 64

5. *Saat itu ia sendiri sedang sangat memerlukan datangnya sumber rejeki untuk mempertahankan hidupnya, dan juga adik-adiknya. Jadilah ia terjun total dalam bisnis membuat bakso²⁴. Ini dikategorikan sebagai pesan akidah dan syariah. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Azzam sangat memerlukan uang untuk membiayai keluarganya di Indonesia ibu dan adik-adiknya, kemudian Azzam terjun langsung dalam berbisnis tempe dan bakso. Tanpa ada rasa malu dan gengsi azzam tetap bertahan dalam binsisnya yang sekarang ia jalani suapaya bisa membiayai ibu dan adik-adiknya yang lagi sekolah. Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Karena menjadi pribadi yang mandiri bukan berarti tidak pernah membutuhkan orang lain dalam menjalani hidup. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang artinya : “Maka apabila telah selesai shalat Jumat, maka bertebaranlah kamu di bumi dan tuntutlah rizki dan karunia Allah dan ingat Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.” (Qs. Al-Jum'ah: 10)*
6. *Ia membenarkan tindakannya itu dengan berpikir bahwa azan yang memanggilnya itu lebih dulu dari datangnya dering telpon itu. Dan dia harus mendahulukan yang datang lebih dulu. Ia harus mengutamakan undangan yang datang lebih dulu. Apalagi yang datang lebih dulu itu adalah undangan untuk meraih kebahagiaan²⁵. Ini dikategorikan sebagai pesan akidah dan syariah. Kutipan di atas menggambarkan sikap Azzam yang kurang merespon terhadap deringnya telfon. Kehadiran deringnya telfon memang kurang di tunggu oleh Azzam, sehingga Azzam mengabaikan hal tersebut, karena Azzam lebih mengutamakan suara adzan dan ia langsung pergi shalat berjamaah ke mesjid untuk meraih kebahagiaan akhirat. Soleh/Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahawa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya. Karena di dalam jiwa manusia itu sendiri sudah teretanam benih keyakinan yang dapat merasakan akan adanya Tuhan itu. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surah Ali Imron ayat 102 yang artinya :*

²⁴ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 224

²⁵ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 45

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam." (Q.S Ali Imron:102).

7. *Baiklah, ini di luar kontrak. Ini antara aku dan Mas sebagai sahabat. Ya sebagai sahabat yang harus saling tolong menolong. Saling bantu membantu²⁶. Ini dikategorikan sebagai pesan akhlak. Sikap yang ditunjukkan di atas menggambarkan bagaimana tokoh Azzam yang selalu bersikap baik terhadap oranglain, dan memiliki kepribadian akhlak yang baik sehingga ia bisa membantu sahabatnya sendiri yaitu Eliana. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa dengan menanamkan rasa saling tolong menolong akan membantu. Kita merasa lebih nyaman saat berinteraksi dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 83 yang artinya :*"Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia"* (QS. Al-Baqarah : 83)*
8. *Pada mulanya panggilan insinyur adalah panggilan ledakan dari teman-teman satu angkatan, karena kepintarannya membuat tempe dan bakso. Mereka menyebutnya insinyur tempe bakso, seringkali disingkat Ir. Tempe atau Ir. Bakso²⁷. Ini dikategorikan sebagai pesan akidah. Sikap yang ditunjukkan di atas menggambarkan bagaimana tokoh Azzam yang begitu sabarnya ketika di ledek oleh temannya sendiri dengan sebutan Ir Tempe dan bakso. Azaam dengan rasa sedikit kesal campur sedih tapi ia tidak pernah menunjukkan dengan rasa kesal dan sedihnya yang ia rasakan, Azzam tetap bersikap ramah dan berfikir positif, dengan kepintarannya yang ia punya sehingga ia bisa disebut sebagai Ir. tempe dan bakso. Dalam hidup kita harus bisa berprestasi. Dengan berprestasi jalan hidup kita menjadi lebih berwarna. Prestasi itu bermacam-macam, tidak hanya mempunyai uang yang banyak saja atau pangkat yang tinggi. Tetapi prestasi bisa dalam lingkup apa saja. Seperti yang dialami sosok Azzam, mungkin secara akademis dia dianggap tidak berprestasi karena selama 9 tahun tidak lulus S1. Tetapi, di balik itu semua dia mengambil peran ayahnya yang telah wafat untuk*

²⁶ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 48

²⁷ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 172

menghidupi keluarganya, yang merupakan suatu prestasi tersendiri yang belum tentu semua orang bisa melakukannya. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT Surah Al-Baqarah ayat 148 yang artinya : *“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”* (QS. Al Baqarah : 148)

KETIKA CINTA BERTASBIH 2

Novel ini merupakan kelanjutan dari kisah hidup Khairul Azzam sepulang dari Mesir ke Indonesia. Azzam yang merupakan lulusan S1 Mesir dicibir oleh tetangganya karena berjualan bakso. Tetapi dia tidak putus asa, berkat sikap pantang menyerahnya dia berhasil menjadi pengusaha bakso yang memiliki banyak cabang, disamping dia juga telah mengisi pengajian di berbagai tempat. Azzam juga menghadapi berbagai rintangan ketika ingin menikah, yang mana dia mengalami kecelakaan, ibunya meninggal, hingga akhirnya dia bisa menikah dengan pujaan hatinya yang sudah dicintainya sejak di Mesir yaitu Anna Althafunnisa.

1. *"Jutaan malaikat itu mendoakan penduduk bumi yang tidak lalai. Penduduk bumi yang mau tahajjud saat jutaan manusia terlelap lalai." Sambung Abah sambil membawanya ke masjid pesantren*²⁸. Ini dikategorikan sebagai pesan syariah
2. *Pukul setengah sebelas Anna mohon diri. Saat ia hendak keluar dari rumah, Bu Nafis memasuki halaman. "Lha itu Bue baru pulang." Kata Lia. "Bagaimana kalau Mbak Anna duduk lagi. Bincangbincang dengan ibundaku sebentar. Beliau pasti senang." Tukas Husna sambil memandang wajah Anna*²⁹. Ini dikategorikan sebagai pesan akhlak
3. *Furqan memutuskan untu k tetap meneruskan langkah. Ia tak peduli lagi pada apa yang akan menyimpannya dan apa yang akan menimpa Anna. Ia juga tidak peduli pada apa yang akan terjadi jika akhirnya Anna dan keluarganya tahu apa yang disembunyikannya*³⁰. Ini dikategorikan sebagai pesan akidah

²⁸ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 2*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 8

²⁹ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 2*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 89

³⁰ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 2*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 95

4. *Ia bergegas mencium tangan ibunya lalu memeluk ibunya penuh cinta. Tangis bahagia Azzam tak tertahan lagi. Tangis pertemuan seorang anak dengan orang yang telah melahirkan, merawat dan mengajarkannya kebaikan, setelah sekian tahun lamanya ditinggal pergi.* (El-Shirazy 2007:148). Ini dikategorikan sebagai pesan akhlak
5. *Iqamat dikumandangkan. Azzam mengajak Pak Marjuki ke masjid. Husna mempersilakan Eliana mengambil air wudhu. Sementara Bu Nafis masih duduk menikmati rasa bahagianya. Ia merasakan kebahagiaan yang tidak bisa dihargai dengan seluruh isi dunia sekalipun. Kebahagiaan itu adalah kebahagiaan kembalinya Azzam setelah sembilan tahun tak pernah bertemu kecuali lewat surat, mimpi dan telepon³¹.* Ini dikategorikan sebagai pesan syariah
6. *Iqamat dikumandangkan. Azzam mengajak Pak Marjuki ke masjid. Husna mempersilakan Eliana mengambil air wudhu. Sementara Bu Nafis masih duduk menikmati rasa bahagianya. Ia merasakan kebahagiaan yang tidak bisa dihargai dengan seluruh isi dunia sekalipun. Kebahagiaan itu adalah kebahagiaan kembalinya Azzam setelah sembilan tahun tak pernah bertemu kecuali lewat surat, mimpi dan telepon³².* Ini dikategorikan sebagai pesan akhlak.

BUMI CINTA

Di novel Bumi Cinta kita akan disuguhkan dengan ketabahan hati Sosok Muhammad Ayyas, seorang mahasiswa asal Indonesia yang sedang melakukan riset di Negeri Beruang Merah yaitu Rusia. Di ketahui Rusia merupakan Negara dengan menuhankan kebebasan, free sex, pornografi, dan pornoaksi. Keteguhan iman Ayyas di pertaruhkan dengan rekan-rekannya yang ditokohkan menganut itu semua. Tentu ini menjadi cobaan yang amat berat. Tetapi berkat keteguhan iman dan hatinya diri nya bisa menghadapi itu semua dan bisa menebarkan rahmat Islam kepada rekan-rekannya yang beragama non muslim.

1. *“Ayyas berusaha kembali kepada Allah, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah setiap kali memulai aktivitas apa saja. Ia merasa lemah tiada berdaya, yang memberi kekuatan adalah Allah, yang memberinya kemampuan berpikir juga Allah, dan yang menjaga dirinya dari segala yang tidak baik juga*

³¹ Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 2*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 151

³² Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 2*, (Jakarta: Republika. 2007). Hal 152

*Allah*³³. Ini dikategorikan sebagai pesan akidah, yaitu iman kepada Allah SWT. Adapun maksud dari kata “ayyas berusaha kembali kepada Allah, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah setiap kali memulai aktivitas apa saja” adalah Ayyas menyerahkan semuanya kepada Allah dalam kata lain ia berserah diri atau bertawakal kepada Allah atas apa yang akan terjadi pada kehidupannya. Lalu mengenai berserah diri kepada Allah terdapat pada Firman Allah SWT Surah Yusuf ayat 67 yang artinya: *Dan Yakub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlainlain; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikit pun daripada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakal berserah diri".* (Q.S Yusuf: 67). Dan Firman Allah SWT dalam Surah Al-Anfal ayat 49 yang artinya: *"Barang siapa yang tawakal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".* (Q.S. Al-Anfal: 49)

2. *"Perempuan itu, sejak kejadian itu ia sadar. Bahwa dirinya selama ini telah melakukan dosa besar yang dimurkai oleh Allah. Pemuda itu menyadarkan dirinya akan adanya Allah yang memurkai orang-orang yang berbuat maksiat. Pemuda itu menyadarkan dirinya bahwa ada neraka yang disediakan untuk orang-orang yang menentang Allah*³⁴. Ini dikategorikan sebagai pesan akidah, yaitu iman kepada hari akhir (kiamat). Kalimat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menyiapkan neraka bagi mereka yang menentang ajaran Allah, atau melakukan banyak dosa dan berikut penjelasannya berdasarkan Al-Qur'an. Yaitu dalam Firman Allah SWT Surah Hud ayat 98 yang artinya: *"Ia berjalan di muka kaumnya di Hari Kiamat lalu memasukkan mereka ke dalam neraka. Neraka itu seburuk-buruk tempat yang didatangi."* (Q.S. Hud: 98).
3. *"Devid bergegas keluar. Ayyas menutup pintu kamarnya, menyalakan lampu kamar mandi dan mengambil wudhu. Ia langsung shalat menghadap selatan. Ia merasa ujian imannya di Moskwa ini akan berat*³⁵. Ini dikategorikan sebagai pesan syari'ah. Kalimat di atas menjelaskan bahwa Ayyas akan melakukan Shalat

³³ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika. 2010). Hal 291

³⁴ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika. 2010). Hal 498

³⁵ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika. 2010). Hal 39

dan akan dijelaskan beberapa dalil mengenai kewajiban menunaikan ibadah Shalat . Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surah An-Nur ayat 98 yang artinya : *“Apabila kalian membaca Al-Qur’an, hendaklah kalian meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk. Sesungguhnya setan itu tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakal kepada Tuhannya. Sesungguhnya kekuasaannya (setan) hanyalah atas orang-orang yang mengambilnya jadi pemimpin dan atas orang-orang yang mempersekutukannya dengan Allah”* (Q.S An-Nur : 98)

4. *“Selesai berdoa Ayyas kembali tegak mendirikan shalat Zuhur dan Ashar, jamak dan Qashar, setelah itu Ayyas menghempaskan tubuhnya di atas kasur. Tidak ada hitungan menit ia sudah terjatuh dalam tidur yang pulas³⁶. Ini termasuk dalam pesan syariah. Kutipan kalimat di atas menjelaskan bahwa Ayyas melakukan shalat Jamak dan Qashar, yaitu menggabungkan kedua Shalat wajib dalam satu waktu. Disini Ayyas adalah seorang musafir maka ia boleh melakukannya. Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa ayat 101 yang artinya: *“Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqashar sembahyang (mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu”*. (Q.S. An-Nisa: 101)*
5. *“Pagi itu setelah merasa rapi semua dan merasa siap, Ayyas menundukkan wajahnya dihadapan Allah. Ia mengagungkan nama Allah. Ia tegakkan shalat dhuha. Ia rukuk dan sujud kepada Allah. Airmatanya menetes kelantai kamarnya, saat dirinya tersungkur sujud kepada Allah yang maha kuasa³⁷. Ini termasuk dalam pesan syariah. Kalimat di atas menjelaskan bahwa Ayyas melakukan shalat Dhuha, yaitu shalat sunnah yang dilakukan pada pagi hari, berikut akan dijelaskan berdasarkan Hadis Rasulullah SAW yang artinya: *“Pada setiap persendian kalian harus dikeluarkan sedekahnya setiap pagi; Setiap tasbih (membaca subhanallah) adalah sedekah, setiap tahmid (membaca Alhamdulillah) adalah sedekah, setiap tahlil (membaca Lailaha illallah) adalah sedekah, setiap takbir (membaca Allahu Akbar) adalah sedekah, amar bil ma'ruf adalah sedekah, nahi 'anil munkar**

³⁶ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika. 2010). Hal 41

³⁷ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika. 2010). Hal 291

adalah sedekah. Semua itu dapat terpenuhi dengan (shalat) dua rakaat yang dilakukan di waktu Dhuha." (HR. Muslim, no. 1181)

6. *"Masjid Pospek Mira penuh sesak oleh jamaah shalat jumat. Nampak wajahwajah dari berbagai bangsa. Ada Rusia, Tatar, Kazakh, Kirgis, Turkmen, Chechnya, Azerbaijan, Kirgish, Melayu, dan Arab³⁸. Ini termasuk dalam pesan syariah. Kalimat di atas menjelaskan keadaan Masjid Prospek Mira dipadati jama'ah shalat jumat, shalat jum'at adalah shalat yang dilaksanakan pada hari Jumat dan wajib dilakukan bagi kaum laki-laki. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Surah Al-Jummu'ah ayat 9 yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (Q.S. Al-Jumu'ah: 9)*
7. *"He he he, kamu merasa tinggal bersama bule laki-laki merasa aman? Bodoh! Di antara bule itu ada yang gay, apalagi gay ekstrim. Bayangkan kalau kau tinggal bersama dengan empat bule gay. Kau mau jadi apa, heh? Nanti kau kira aku yang menjerumuskan kamu! Sengit Devid³⁹. Ini termasuk pesan akhlak. Dari kutipan di atas menyatakan bahwa ada orang-orang gay atau homo, dan berikut ini akan dipaparkan dalil-dalil tentang gay atau homo tersebut Artinya: Dan (Kami juga telah mengutus) Lut (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan keji itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorang pun (di dunia ini) sebelummu?" (Q.S. Al-A'raf 80). 107 Dalil lainnya: (QS. Al-A'raf: 81, QS. Al-Ankabut: 30-31) Artinya: Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas. (Q.S. Al-A'raf 81). Artinya: Lut berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu". (Q.S. Al-Ankabut 30) Artinya: Dan tatkala utusan Kami (para malaikat) datang kepada Ibrahim membawa kabar gembira, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami akan*

³⁸ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika. 2010). Hal 492

³⁹ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika. 2010). Hal 36

menghancurkan penduduk (Sodom) ini, sesungguhnya penduduknya adalah orang-orang yang lalim". (Q.S. Al-Ankabut 31).

8. *"Ketika seminar selesai. Ayyas berdiri hendak meninggalkan tempat duduknya. Dan tanpa ia duga sama sekali. Doktor Anastasia Palazzo, memeluk dan mencium pipi kiri dan kanannya dengan sangat cepat. Kejadian itu terjadi begitu saja dengan sangat cepat. Kecepatannya, bisa jadi melebihi kecepatan kereta api tercepat di dunia. Ayyas sama sekali tidak punya kesempatan mengindar apalagi mencegahnya. Tahu-tahu bibir Anastasia sudah mendarat di pipinya. Beberapa orang mengabadikan kejadian itu. Ia sangat malu dan marah. Ia ingin marah sejadi-jadinya pada Doktor Anastasia, tapi ratusan orang yang masih ada disitu sedang 108 memperhatikannya. Setelah menciumnya, dengan sesungguh senyum penuh arti, Doktor Anastasia mengeloyor pergi begitu saja. Sementara itu, Prof. Dr. Lyudmila juga mencium pipi kanan dan pipi kiri Viktor Morasov. Bagi orang rusia, itu ciuman yang biasa saja, tidak bagi Ayyas, itu sungguh suatu petaka yang tidak diinginkannya. Petaka yang akan terbawa hingga ke akhirat sana. Sebab, Anastasia samasekali tidak halal baginya. Anastasia bukan istrinya, juga bukan mahramnya⁴⁰. Ini termasuk pesan akhlak. Berdasarkan kronologi yang dijelaskan pada kutipan di atas yang menyatakan Dr. Anastasya mencium pipi Ayyas, ini merupakan bentuk zina yang dilarang di dalam Islam. Sebagaimana Firman Allah SWT Surah Al-Isra ayat 32 yang artinya: *"Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk"*. (Q.S Al-Isra: 32). Firman Allah SWT dalam surah An-Nisa ayat 3 yang artinya: *"Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman."* (Q.S An-Nur: 2) Dan Firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa' ayat 3 yang artinya: *"Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki**

⁴⁰ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika. 2010). Hal 316

musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin.”

(Q.S. An-Nur: 3)

9. “Yvone menemukan penghormatan yang tulus dari orang-orang Taliban yang menahannya, yang awalnya ia sudah berburuk sangka pasti akan diperlakukan dengan tidak manusiawi. Ternyata kenyataan yang dialaminya sungguh berbeda dari purbasangkanya⁴¹. Ini termasuk pesan akhlak. Yvone yang awalnya berburuk sangka akan diperlakukan tidak manusiawi oleh orang Taliban, ternyata justru dihormati oleh orang-orang Taliban, maka dari itu manusia dilarang berburuk sangka. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surah Al-Hujurat ayat 12 yang artinya : “*Jauhilah kalian dari kebanyakan persangkaan, sesungguhnya sebagian prasangka adalah dosa*” (QS. Al-Hujurat: 12).

Simpulan

Dalam artikel ini saya telah menunjukkan bagaimana pesan dakwah dari novel best seller nya Habiburrahman El-Shirazy ini bisa menjadi pemberdayaan dalam hijrah anak muda yang saat ini menjadi fenomena yang luar biasa berkembang dengan pesat. Di awal pembahasan saya telah memaparkan bagaimana fenomena hijrah di masa kini dan hal-hal yang mempengaruhinya. Ternyata fenomena hijrah ini selain mad'u nya ingin kembali ke jalan islam yang lebih baik, mereka juga tidak meninggalkan identitas budaya populer mereka sebagai anak muda. Hal ini di dukung oleh banyaknya komunitas dan kajian dari ustadz-ustadz yang mengkolaborasikan nilai islami dengan budaya populer, sehingga tetap soleh dan juga tetap eksis. Begitu juga dengan dakwah literasi yang di kolaborasikan dengan budaya populer tersebut. Dan pemberdayaan dalam hijrah ini di dukung dengan runtuhnya orde baru dan lahirnya era reformasi. Karena era orde baru tidak memberikan ruang kepada Islam untuk eksplorere identitas nya secara luas, dan di era reformasi ruang kebebasan itu terbuka kembali. Di pembahasan selanjutnya saya sedikit membahas tentang pesan dakwah dan pesan dakwah dari novel Habiburrahman El-Shirazy ini mempunyai banyak sekali hikmah dan pengajaran hidup di dalamnya, sehingga novel ini cocok sekali dengan anak muda dan bisa menjadi media pembinaan anak muda untuk melakukan hijrah agar dirinya bisa lebih baik lagi.

⁴¹ Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika. 2010). Hal 466

Daftar Pustaka

- Ani Kusmiati. (2017) Karakter Islami Pada Tokoh Utama Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy. *Diksastris*,1(2), 10-16.
- Annisa, F. (2018). Hijrah Milenial: Antara Kesalehan dan Populism. *Maarif Institute*, 13(1), 38–54.
- Doni Arung Triantoro, *Ustadz Abdul Somad Ustadz Karismatik Dunia Digital*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019)
- Dony Arung Triantoro. (2020). Ekspresi Identitas Anak Muda Muslim dan Dakwah di Indonesia Pasca Orde Baru. *Idarotuna*,3(1), 84-98.
- Eko Saputra. (2020). Teras Dakwah, Agama dan Pasar: Lanskap dan Pergeseran Gerakan Dakwah di Indonesia. *Idarotuna*, 3(1),16-41
- Enjang Tedi, Uwes Fatoni. (2017). Dakwah Literasi Ustadz Giovani Van Rega: Analisis Imbauan Pesan Dakwah. *Jurnal Komunikasi Islam*,7(2), 209-225.
- Faizah,Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana. 2006)
- Fitria Ningsih. (2017) Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas XI SMA.
- Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 1*, (Jakarta: Republika. 2004)
- Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2*, (Jakarta: Republika. 2016)
- Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 1*, (Jakarta: Republika. 2007)
- Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta Bertasbih 2*, (Jakarta: Republika. 2007)
- Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: Republika. 2010)
- Mahdiah, Kahrudin, *Remaja Dakwah Islam dan Perjuangan*, (Jakarta: Kalam Mulia,1993),
- Meri Mistin Atin. (2018) Nilai-Nilai Aqidah Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy. *Insania*,23(2), 242-255.
- Rini Fitria, Rafinita Aditia. (2019) Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Syiar Islam*,19(2), 224-234.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2013)
- Septiningtyas Dwi Hapsari, Novel ketika cinta bertasbih 1 dan 2 Karya habiburrahman el shirazy (kajian struktural dan nilai didik), Skripsi (FKIP, UNiversitas Sebelas Maret,2009)
- Suci Wahyu Fajriani , Yogi Suprayogi Sugandi. (2019). Hijrah Islami Milenial

- Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas. *Sosioglobal*,3(2), 77-88.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2014)
- Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja GrafindonPersada. 1995)
- Syukir Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 2007)
- Taufiq Yusuf Al-Wa'iy, *Fiqih Dakwah*, (Jakarta; Al-I'tishom, 2011)
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997)
- Virri Grinitha. Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Habiburrahman El Shirazy (Tinjauan Struktural Genetik) ,202-217.
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011)